



KR-Chandra AN

Yoyok mengajarkan gerakan tari pada murid Sanggar Tari Pitaloka Magelang yang belajar pada sanggarnya, Greget di Semarang.

Sanggar Pitaloka 'Ngangsu Kaweruh' Tari di Greget

SEMARANG (KR) - Sanggar Tari Pitaloka Magelang membawa sekitar 40 muridnya untuk ngangsu kaweruh tari di Sanggar Tari Greget Semarang pada Minggu (15/12) lalu.

Mereka datang menumpang 2 bus beserta para orang tua dan para pengasuh mendapatkan berbagai pengalaman baru dari pendiri sekaligus pengasuh sanggar, Dr Yoyok Bamabang Priyambodo.

Yoyok yang dikenal sebagai Maestro Tari Tradisional ini pun membagikan ilmu teknik menari yang tidak sekadar olah gerak tubuh, melainkan juga makna dari gerakan. "Kami kenalkan kembali gerak dasar tari yang benar, seperti ngithing, nggruji, ngolong dan lainnya. Sebab gerak dasar ini penting dipahami dan dikuasai secara benar. Kalau seorang penari tidak menguasai ini secara benar, maka akan menjadi tidak indah tariannya," ujar Yoyok.

Para siswa Sanggar Tari Pitaloka diajarkan Tari Kitiran karya Yoyok Bambang Priyambodo yang sering dipentaskan anak-anak siswa-siswinya di berbagai pementasan.

Tari Kitiran ini diciptakan merepresentasikan aktifitas permainan anak-anak menggunakan kitiran yang sarat akan gerakan dasar tari. Tari kitiran ini sangatdinamis memadukan semua gerak dasar tari sehingga sangat tepat untuk melatih dan menguasai Gerakan. **(Cha)-f**

Optimalisasi Masjid untuk Belajar Digital

SALATIGA (KR) - Keberadaan masjid di Kota Salatiga diharapkan tidak hanya menjadi tempat beribadah saja, namun bisa digunakan untuk pembelajaran berbasis digital Artificial Intelegent (AI) dan memberikan manfaat bagi jemaah.

Pernyataan ini dikatakan Penjabat (Pj) Walikota Salatiga, Yasip Khasani usai membuka Seminar optimalisasi peran masjid dalam peningkatan kualitas kesejahteraan ekonomi umat dan metode dakwah era digital, di Ruang Kaloka, Pemkot Salatiga, Selasa (17/12).

"Masjid tidak hanya dijadikan tempat berkumpulnya dan meningkatkan iman, namun bisa digunakan untuk tempat pembelajaran sehingga bisa menjadi tempat untuk bertukar pikiran di antara jamaah dan bermanfaat untuk jamaah. Lebih bagus lagi, ada pembelajaran Artificial Intelegent (AI) sehingga akan membantu ustzad dan ustadzah dalam memberikan pengajaran agama dan ilmu pengetahuan," kata Yasip.

Ia menambahkan, masjid sejatinya memiliki orientasi fungsi yang lebih menonjol dibandingkan dengan orientasi fisik bangunannya. Menurut Yasip, masjid memiliki peran penting bagi umat Islam, yaitu sebagai pusat aktivitas dan kegiatan umat, baik dalam bentuk ibadah khusus (ritual) maupun ibadah umum (sosial). Peran lain, sekaligus juga sebagai bentuk meningkatkan kewaspadaan terhadap potensi radikalisme, pesan kebencian atau pesan kekerasan, oleh oknum-oknum tertentu.

Ketua Panitia Seminar, Mulyadi mengatakan bahwa seminar ini diikuti oleh unsur pengelola masjid, pengurus masjid, takmir masjid, para penyuluh agama, dan DMI Kota Salatiga. **(Sus)-f**

Diprediksi 9.165.289 Orang Masuk Jateng

SEMARANG (KR)- Pj Gubernur Jawa Tengah Nana Sudjana mengungkapkan, saat libur Natal dan Tahun Baru (Nataru), diperkirakan akan ada 9.165.289 jiwa masuk Jawa Tengah. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebanyak lima persen jika dibandingkan periode sebelumnya.

Nana Sudjana mengungkapkan hal ini kepada wartawan usai memimpin Rapat Koordinasi, Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Jateng dan kabupaten/kota, di Gradhika Bhakti Praja Semarang Senin (16/12). "Sekitar Sembilan juta-an masyarakat yang akan mudik ke Jateng, namun warga Jawa Tengah yang akan keluar juga cukup banyak, yaitu berkisar 7-8 jutaan orang,i tutur Nana Sudjana.

Menurut Nana, Jateng menjadi tujuan favorit masyarakat untuk mudik. Puncak arus mudik diperkirakan akan terjadi pada 24 dan 31 Desember 2024. Sedangkan puncak arus balik pada 1 dan 2 Januari 2025. Untuk itu Pemprov Jawa Tengah harus mempersiapkan segala sesuatunya, seperti soal kondusifitas wilayah, kesiapan kebutuhan pokok masyarakat, penanganan bencana, penanganan inflasi, kesiapan angkutan nataru, dan ketersediaan BBM dan energi dan kesiapan tempat wisata. **(Bdi/Cry)-f**



KR-Budiono

Nana Sudjana memberikan arahan pada Rapat Koordinasi Forkopimda Jateng dan kabupaten/kota.

UMKM dan Ekraf, Cara Tuntaskan Kemiskinan

WONOSOBO (KR) -

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), Ekonomi Kreatif dan Koperasi ini bagian dari pemberdayaan yang mengarusutamakan pengentasan kemiskinan, Demikian Menteri Koordinator Pemberdayaan Masyarakat (Menko PM) Abdul Muhaimin Iskandar berdialog dengan pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), pelaku Koperasi, dan Ekonomi Kreatif (Ekraf) di Carica Cahaya Dieng Factory, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah, pada Senin (16/12/2024).

Dalam kesempatan itu, dihadirkan sebanyak 50 pelaku UMKM, Koperasi, dan Ekraf di Kabupaten Wonosobo. Menko PM berdialog dan mendengarkan aspirasi masyarakat

pelaku usaha mengenai pengembangan ekonomi lokal. Muhaimin menyampaikan, pemberdayaan masyarakat melalui penguatan UMKM, Koperasi, dan Ekraf yang berkelanjutan menjadi kunci untuk membantu masyarakat naik kelas, dan dalam jangka panjang dapat menumbuhkan perekonomian nasional secara inklusi.

"Jadi UMKM, Ekonomi Kreatif dan Koperasi ini bagian dari pemberdayaan yang mengarusutamakan pengentasan kemiskinan," ujar Menko PM. Lebih lanjut, Muhaimin menerangkan, para pelaku UMKM, Koperasi, dan Ekraf di Kabupaten Wonosobo menjadi cara untuk mengentaskan kemiskinan dan kemiskinan ekstrem

di Jateng. Menurutnya, seluruh pihak dari pelaku usaha, pemerintah daerah, sampai pemerintah pusat harus gotong royong dalam mengembangkan ekonomi lokal untuk mengentaskan kemiskinan di daerah-daerah kantong kemiskinan. "Salah satu pilar yang pokok adalah kemandirian ekonomi. UMKM, Ekonomi Kreatif, Koperasi harus tumbuh berkembang di daerah-daerah yang kita sebut sebagai memiliki kemiskinan ekstrem," jelasnya.

Menko Muhaimin mengatakan, pemerintah akan terus berupaya mengembangkan pelaku ekonomi di daerah. Dia menargetkan untuk daerah-daerah kantong kemiskinan akan diperbanyak pelaku usaha UMKM, Kope-



KR-Istimewa

Menteri Koordinator Pemberdayaan Masyarakat (Menko PM) Abdul Muhaimin Iskandar berdialog dengan pelaku UMKM, pelaku Koperasi, dan Ekonomi Kreatif (Ekraf) di Carica Cahaya Dieng Factory, Kabupaten Wonosobo

rasi, dan Ekonomi Kreatif supaya bisa berdaya dan mandiri. "Targetnya sebanyak mungkin kita tumbuhkan pelaku bisnis.

Yang paling penting terbangun ekosistem bisnis, ekosistem sistem pengusaha sehingga bisa mandiri," ujarnya. **(Ati)-f**

Percepatan Elektrifikasi Transformasi Publik

SOLO (KR) - Universitas Sebelas Maret (UNS) Solo usulkan percepatan elektrifikasi transportasi publik di Kota Solo. Karena sektor transportasi menjadi penyumbang emisi gas rumah kaca (GRK) terbesar kedua di Indonesia, mencapai 23 persen. Dari 600 MtCO2-eq emisi sektor ini, 90 persen berasal dari angkutan darat.

"Solusi elektrifikasi transportasi menjadi kunci. Ditarget adopsi 6.600 unit bus listrik sampai dengan tahun 2030 diperkirakan mampu menurunkan emisi hingga 24 persen (setara 900.000 ton CO2-eq)," jelas Dekan Fakultas Teknik UNS Prof Dr Ir Wahyudi Sutopo ST MSI pada "Forum Group Discussion Bus Listrik untuk Dekarbonisasi" di Fakultas Teknik, Selasa (17/12).

Melalui proyek Decarbonization Pathways for Indonesia's Buses Infrastructure (DIBI) yang dibayai KONEKSI dari Pemerintah

Australia, UNS bekerja sama dengan University of Canberra dan National Electric Vehicle Centre of Excellence (NEVCE) Australia mendorong percepatan elektrifikasi transportasi publik di kota Solo.

Menurut Prof Wahyudi, proyek DIBI tidak hanya menjawab kebutuhan elektrifikasi transportasi di Kota Solo, tetapi juga menjalankan Nota Kesepahaman kolaborasi kendaraan listrik antara Indonesia dan Australia, hasil KTT ASEAN- Australia 2024 di Melbourne.

Jelang Nataru, PLN Siapkan Keandalan Kelistrikan

Jateng dan DIY.

Dalam apel siaga yang berlangsung serentak di seluruh Indonesia dan dipimpin langsung dari kantor pusat PLN di Jakarta pada 16 Desember 2024, Direktur Utama PLN Darmawan Prasodjo menyampaikan kesiapan timnya dalam menyambut Natal

dan Tahun Baru kali ini.

"Kita ingin memastikan bahwa Saudara-saudara kita yang merayakan Natal bisa menjalankan ibadahnya dengan tenang dan penuh makna, dan dalam proses tersebut listriknya aman dan tidak terdapat gangguan. Tujuan kita sangatlah mulia dan semoga



KR-Chandra AN

Apel kesiagaan PLN hadapi Natal dan tahun baru untuk menjaga keandalan listrik.

menjadi berkah untuk kita semua," ungkap Darmawan, Selasa (17/12).

Momentum siaga Nataru tahun ini memiliki tantangan tersendiri, salah satunya adalah cuaca ekstrem yang diprediksi terjadi selama musim penghujan di akhir tahun. Menanggapi hal tersebut, General Manager PLN Unit Induk Distribusi (UID) Jateng dan DIY Sugeng Widodo menegaskan kesiapan pihaknya untuk menjaga keandalan pasokan listrik.

"Petugas PLN siaga 24 jam, kami mengimbau warga masyarakat tetap tenang jika terdapat gangguan kelistrikan. Segera akses menu pengaduan pada aplikasi PLN Mobile, Petugas akan bergerak cepat untuk menindaklanjuti," jelas Sugeng. Tidak hanya kesiapan

personel, peralatan, dan posko siaga, Sugeng juga menyoroti dukungan PLN terhadap kelancaran perjalanan mudik dan wisata selama libur Natal dan Tahun Baru. Sebanyak 230 unit Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) dan 170 unit Stasiun Pengisian Listrik Umum (SPLU) telah disiagakan di seluruh rest area tol Trans-Jawa dan titik-titik strategis lainnya.

"Kami siapkan SPKLU dan SPLU yang standby 24 Jam di seluruh Rest Area tol Trans-Jawa, titik charging Non-Tol juga sudah kami siapkan, 2.490 unit se-Indonesia. Kami berharap perjalanan Bapak dan Ibu merayakan Natal dan Tahun Baru semakin nyaman dan membahagiakan," tutup Sugeng. **(Cha)-f**

Stikes Telogorejo Bangun Kampus Baru

SEMARANG (KR) - Ketua Pengurus Yayasan Kesehatan Telogorejo Semarang dr. Koesbintoro Singgih, MM mengatakan, pihaknya akan mengembangkan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (Stikes) Telogorejo dengan membangun kampus baru di Kawasan Klipang Kota Semarang.

Koesbintoro Singgih mengatakan hal ini usak melakukan penandatanganan akta jual beli tanah untuk Pembangunan Universitas Telogorejo di kampus Stikes Telogorejo, Senin (16/12). Kampus baru yang nantinya akan diberi nama Universitas Telogorejo akan menggunakan lahan seluas 46.000 meter persegi yang dibeli seharga Rp 93 miliar.

"Setelah pembelian lahan ini kami segera membuat master plannya. Kami minta direktur PT Daya Cipta Tiara, Dr. (H.C.) Irwan Hidayat menjadi konsultan kami, karena yang bersangkutan juga berlatarbelakng arsitek. Dengan kampus baru nanti akan ada pengembangan program studi (Prodi) kewirausahaan dan

digital bisnis, namun kami tetap fokus di kesehatan," ujar Koesbintoro.

Irwan Hidayat kepada wartawan mengatakan, Stikes kedepan akan menjadi Prodi yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Jika sekarang ini Stikes Telogorejo Semarang baru bisa menerima 500 mahasiswa setiap tahun, dengan dibangunnya kampus baru nanti penerimaan mahasiswa akan meningkat hingga 2.000 calon mahasiswa.

Irwan yakin kedepan Stikes akan menjadi kampus yang diminati masyarakat. Hal ini sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang mulai menyadari akan pentingnya menjaga kesehatan. "Menurut saya pengembangan Stikes Telogorejo dengan membangun kampus baru dengan lahan yang lebih luas, sangat tepat. Penerimaan calon mahasiswa nantinya juga akan jauh lebih banyak," tutur Irwan Hidayat.

Irwan mengatakan mengapresiasi dan akan support langkah Yayasan Kesehatan Telogorejo

yang membangun Universitas Telogorejo di Klipang, Kota Semarang. Dengan pembangunan kampus baru, diharapkan semakin banyak minat mahasiswa untuk belajar di Universitas Telogorejo.

Dengan kampus baru diharapkan akan menjadi daya tarik masyarakat untuk belajar di Stikes Telogorejo. Semakin banyak mi-

nat mahasiswa, maka akan semakin terkenal kampusnya, sehingga setiap tahunnya yang mendaftar bisa mencapai puluhan ribu. Dengan demikian, Yayasan Kesehatan Telogorejo akan memiliki kesempatan membantu masyarakat kurang mampu untuk belajar di Universitas Telogortejo. **(Bdi)-f**



KR-Budiono

Irwan Hidayat (2 dari kanan) dan pengurus Yayasan Kesehatan Telogorejo usai penandatanganan jual beli lahan untuk pembangunan Universitas Telogorejo Semarang.